

BERTANAM SAYUR MENGGUNAKAN METODE VERTICAL GARDEN UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN DI KELURAHAN PALUH KEMIRI KECAMATAN LUBUK PAKAM

Adelina Lubis^{1*}, Ihsan Effendi², Marizha Nurcahyani³, Sari Bulan Tambunan⁴, Dhian Rosalina⁵

Program Studi Magister Manajemen, Pascasarjana, Universitas Medan Area, Sumatera Utara, Indonesia

Program Studi Magister Agribisnis, Pascasarjana, Universitas Medan Area, Sumatera Utara, Indonesia

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area, Sumatera Utara, Indonesia

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area, Sumatera Utara, Indonesia

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra, Langsa, Indonesia

* Penulis Korespondensi : adelina@staff.uma.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pengabdian (PkM) yang dilakukan adalah Penyuluhan dan Pelatihan bertanam sayur dengan menggunakan metode vertical garden. Tujuan kegiatan PkM ini adalah untuk membina dan memberdayakan ibu-ibu PKK di desa Paluh Kemiri dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan tentang pemanfaatan pekarangan rumah yang sempit dengan bercocok tanam sayuran dengan metode vertical garden sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga. Metode vertical garden adalah metode bercocok tanam dengan menyusun tanaman secara vertical yang di tanam di pekarangan rumah. Kegiatan PkM ini dilaksanakan di Desa Paluh Kemiri yang terletak di kecamatan Lubuk Pakam. Metode yang digunakan dalam kegiatan PkM ini adalah penyuluhan dan pelatihan, serta pendampingan ibu-ibu PKK di Desa Paluh Kemiri. Diharapkan kegiatan PkM ini memberikan pengetahuan kepada ibu-ibu PKK untuk memanfaatkan pekarangan sempit dengan menanam sayuran dengan metode vertical garden dan juga memberikan pengetahuan tentang pembibitan sayuran, panen sayuran serta pasca panen.

Kata kunci: *Bertanam Sayur, Lahan Sempit, Vertical Garden*

Abstract (12pt Bold)

Community Service Activities (PCM) are counseling and training in vegetable farming using the vertical garden method. This PCM activity aims to foster and empower PKK women in Paluh Kemiri village by providing training and counseling on using narrow yards by cultivating vegetables using the vertical garden method to improve the family economy. The vertical garden method is a farming method in arranging plants vertically planted in the house's yard. This PCM activity was carried out in Paluh Kemiri Village, located in the Lubuk Pakam sub-district. The method used in this PCM activity is counseling, training, and assisting PKK mothers in Paluh Kemiri Village. This PCM activity will provide knowledge to PKK mothers to utilize narrow yards by planting vegetables using the vertical garden method and also provide knowledge about vegetable nurseries, vegetable harvesting, and post-harvesting..

Keywords: *Growing Vegetables, Narrow Land, Vertical Garden*

1. PENDAHULUAN

Paluh Kemiri terletak di kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Bercocok tanam menjadi hobi yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya masyarakat Desa Paluh Kemiri. Adanya hobi bercocok tanam oleh masyarakat dapat bermanfaat untuk kesehatan dan lingkungan, dan juga dapat meningkatkan UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) budidaya tanaman sayur di Desa Paluh Kemiri.

Keterbatasan lahan atau ruang yang terdapat di lahan pekarangan masyarakat desa menjadi kendala dalam menyalurkan hobi untuk bercocok tanam. Perlu adanya penerapan konsep vertical garden atau taman vertikal untuk mengatasi permasalahan keterbatasan lahan dalam bercocok tanam. Media tanam pada vertical garden dibentuk dengan arah yang berdiri tegak lurus yang disebut adalah taman dinding, green wall, vertical landscape, living wall, dan lain sebagainya (<https://www.kompasiana.com/bhreedyanatafernando/6205ddcb1e0cba540d493845/verical-garden-adalah-solusi-dalam-bertanam-di-lahan-yang-sempit>).

Berbagai jenis tanaman yang dapat ditanam di pekarangan ruma adalah tanaman sayur. Bercocok tanam aneka tanaman sayur di pekarangan rumah memiliki banyak manfaat. Bercocok tanaman sayur tidak hanya mempercantik pekarangan rumah dan memberi kesejukan, dapat juga diolah menjadi masakan atau dikonsumsi ketika panen. Bercocok tanam dengan sayuran dapat menghemat uang belanja. Kemudian, tanaman sayur juga mudah dirawat yaitu cukup memberikan kebutuhan sinar matahari kemudian air dan kreativitas dalam merawatnya. Tetapi lahan pekarangan yang kecil dapat membuat menanam tanaman sayur menjadi susah atau bahkan tidak banyak sayuran yang akan ditanam karena lahannya terbatas. (<https://www.kompas.com/home/read/2021/11/18/184500176/3-tips-menanam-tanaman-sayur-di-kebun-kecil?page=all>).

Dengan adanya tanaman sayuran dipekarangan rumah maka kebutuhan akan pangan yang berkualitas merupakan faktor yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang sehat (Masniadi et al., 2020; Putri, Syafri, Hutama, Nugraha, & Semarang, 2020).

Latar belakang masalah yang disampaikan oleh masyarakat desa Paluh Kemiri pada saat tim melakukan pra survey pengabdian, Tim pengabdian masyarakat yang terdiri dari Tim Universitas Medan Area dan Universitas Samudra Langsa dengan multidisiplin ilmu memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang “Bertanam Sayur Menggunakan Metode Vertical Garden Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Kelurahan Paluh Kemiri Kecamatan Lubuk Pakam”. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memenuhi kebutuhan pangannya sendiri, kemudian

berwirausaha mandiri serta tidak tertutup kemungkinan untuk mengembangkan usaha dalam skala luas yang dapat dijual ke masyarakat sehingga menghasilkan pendapatan.

2. METODE

Kegiatan program PkM bertujuan untuk memberikan solusi masalah yang ada di masyarakat. Kegiatan Pk Mini harus memiliki izin dari pejabat desa seperti izin dari kelurahan Paluh Kemiri. Setelah mendapatkan izin dapat dilakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan penyuluhan dan pelatihan ini diadakan di ruang aula kelurahan Paluh Kemiri yang dilaksanakan pada tanggal 11,12,13 Juli 2022. Peserta kegiatan PkM ini adalah ibu PKK ada di kelurahan Paluh Kemiri.

Adapun langkah sistematis yang dilakukan dalam kegiatan PKM ini adalah :

- a) Penentuan lokasi pelaksanaan PkM yang dilakukan oleh Tim PkM.
- b) Pengajuan izin kepada pejabat keluarahn untuk perizinan kegiatan PkM.
- c) Melaksanakan wawancara dan tinjauan lapangan, yang berguna untuk memberikan solusi masalah kepada masyarakat desa.
- d) Pengumpulan alat dan bahan penunjang kegiatan PkM.
- e) Pelaksanaan kegiatan PkM dengan pelatihan dan penyuluhan.
- g) Monitoring dan Evaluasi yang dilakukan oleh Tim PkM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM diawali dengan melakukan kunjungan ke kelurahan Paluh Kemiri bertemu dengan masyarakat untuk berbincang dan berdiskusi terkait permasalahan yang terjadi pada masyarakat desa. Akar masalahnya adalah 1) ibu-ibu PKK belum ada pelatihan dan penyuluhan terkait pemberdayaan masyarakat, 2) lahan pekarangan di Desa Paluh Kemiri belum dimanfaatkan untuk tanaman sayuran, 3) Ibu-Ibu PKK belum memiliki pengetahuan, wawasan dan ketrampilan terkait intensifikasi lahan pekarangan menjadi lebih produktif dan memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Berdasarkan dari pertemuan tersebut menghasilkan beberapa hal kesepakatan yaitu masyarakat membutuhkan adanya penyuluhan dan pelatihan terkait menanam sayur menggunakan metode vertical garden untuk memanfaatkan lahan yang terbatas dan hasil dari tanaman tersebut dapat menghasilkan keuntungan pendapatan untuk ibu-ibu PKK.

Materi yang disampaikan pada pelatihan dan penyuluhan ini adalah terkait bagaimana bercocok tanam menggunakan metode vertical garden. Vertikultur adalah teknik bercocok tanam dilahan yang sempit dengan memanfaatkan bidang vertikal sebagai tempat bercocok

tanam yang dilakukan secara bertingkat agar memanfaatkan lahan yang sempit secara optimal. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat dan perekonomian masyarakat desa Paluh Kemiri.

Beberapa urutan Kegiatan PKM yang dilakukan di Desa Paluh Kemiri yaitu (1) Penyuluhan terkait edukasi gizi keluarga yang ada di Desa Paluh Kemiri, (2) Penyuluhan dan Pelatihan memanfaatkan pekarangan rumah melalui budidaya sayuran dengan metode vertical garden, (3) Penyuluhan dan Pelatihan terkait teknik pengenalan dan perakitan alat yang digunakan dalam metode vertical garden, (4) Penyuluhan dan Pelatihan terkait budidaya sayuran dengan metode vertical garden yang meliputi penanaman bibit sayuran, (5) Penyuluhan dan Pelatihan budidaya terkait perawatan dan pemeliharaan instalasi pada metode vertical garden (6) Monitoring dan evaluasi kegiatan PKM yaitu budidaya sayuran metode vertical garden.

Proses kegiatan PkM berjalan dengan lancar dan peserta juga berpartisipasi aktif. Berikut ini foto dokumentasi kegiatan PkM yang dilakukan di Desa Paluh Kemiri adalah :



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan bertanam Sayur Menggunakan Metode Vertical Garden Untuk Meningkatkan Pendapatan Di Kelurahan Paluh Kemiri Kecamatan Lubuk Pakam

Setelah ibu-ibu PKK mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan budidaya sayuran dengan metode vertical garden, ibu-ibu PKK mendapatkan ilmu pengetahuan terkait bercocok tanam dengan sayuran yang dapat memenuhi gizi keluarga, dan cara pemanfaatan lahan pekarangan rumah melalui budidaya sayuran dengan teknik vertical garden, melakukan pembenihan sayuran, pemeliharaan instalasi dengan metode vertical

garden, tanaman dipanen dan pasca panen. Jenis sayuran yang ditanam seperti bayam, kangkung dan sayur selada.

Setelah terlaksananya kegiatan PKM, maka dilakukan kegiatan evaluasi yang dapat disimpulkan bahwa vertical garden merupakan media yang efektif untuk masyarakat Desa Paluh Kemiri yang memiliki lahan sempit.

4. KESIMPULAN

Permasalahan yang ada di Desa Paluh Kemiri setelah Tim Melakukan Pra Survey Pengabdian adalah Ibu-Ibu PKK memiliki hobi bercocok tanam tetapi memiliki kendala terkait lahan sempit yang tidak bisa digunakan untuk bercocok tanam sayuran. Untuk mengatasi persoalan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK, yaitu terbatasnya lahan untuk bercocok tanam, maka dilakukan penyuluhan dan pelatihan terkait bercocok tanam sayuran dengan metode vertical garden. Tahapan kegiatan PkM ini meliputi: penyusunan pedoman kerja, sosialisasi, diskusi dan tanya jawab, penyuluhan dan pelatihan keterampilan, pendampingan, dan kegiatan evaluasi. Kegiatan PkM ini merupakan bagian dari hasil penelitian dilakukan oleh Tim PkM sehingga dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Medan Area dan Universitas Samudra Langsa dan juga kepada Bapak dan Ibu Lurah di Kelurahan Paluh Kemiri.

DAFTAR PUSTAKA

- <https://www.kompasiana.com/bhreedyanatafernando/6205ddcb1e0cba540d493845/verical-garden-adalah-solusi-dalam-bertanam-di-lahan-yang-sempit>
- <https://www.kompas.com/homey/read/2021/11/18/184500176/3-tips-menanam-tanaman-sayur-di-kebun-kecil?page=all>
- Masniadi, R., Angkasa, M. A. Z., Karmeli, E., & Esabella, S. (2020). Telaah Kritis Ketahanan Pangan Kabupaten Sumbawa dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Sosial Sciences and Humanities*, 1(2), 109–120.
- Putri, E., Syafril, E., Hutama, A., Nugraha, A., & Semarang, U. N. (2020). *Proceeding International Webinar Malay Local Wisdom in the Period and After the Plague*